

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kota Cirebon atau biasa disebut kota udang ini adalah kota ini terletak di provinsi Jawa Barat, kota Cirebon berada pada utara pulau Jawa yang disebut dengan jalur Pantura. Kota Cirebon memiliki berbagai macam kebudayaan yang masih dipertahankan oleh masyarakat Cirebon seperti tari topeng dan batik mega mendung dan juga kota Cirebon mempunyai berbagai objek wisata layaknya wisata alam, wisata buatan manusia, wisata sejarah, wisata keagamaan, wisata kebudayaan dan wisata kuliner yang salah satunya berada di jantung kota Cirebon yang berdekatan dengan sebuah Keraton yaitu Masjid Agung Sang Cipta Rasa.

Pariwisata yang berada di kota Cirebon sangat beragam, objek wisata yang paling dapat dikenali di Cirebon ialah dari keraton-nya yang merupakan peninggalan leluhur yang dijaga dan dilestarikan hingga kini, seperti dilansir di situs pemerintahan daerah kota Cirebon, ada tiga buah Keraton yang berada di kota Cirebon yaitu Kasepuhan, Kanoman, dan Kacirebonan yang mana menjadi ikon kota Cirebon saat ini. Objek wisata yang dimiliki kota Cirebon selanjutnya ialah sebuah petilasan yang bernilai historis yaitu Tamansari Gua Sunyaragi atau biasa disebut Gua Sunyaragi, objek wisata selanjutnya di kota Cirebon ialah Taman Kalijaga yang merupakan objek wisata keagamaan yang dulunya didiami Sunan Gunung Jati untuk memperluas wilayah keislaman di daerah Cirebon. Selanjutnya yaitu sebuah masjid peninggalan dari Wali Songo yaitu Masjid Agung Cipta Rasa, Objek wisata dimiliki kota Cirebon kebanyakan bernilai historis yang lekat dengan nilai keagamaan.

Masjid ini ada pada bagian barat dari alun-alun Kasepuhan yang berada di Kelurahan Kasepuhan, Kecamatan Lemahwungkuk. Masjid ini ialah masjid tertua yang berada di Cirebon yang didirikan pada 1498 M dan masih aktif digunakan untuk aktivitas umat muslim, masjid ini mempunyai arsitektur yang sangat unik dan memiliki maknanya tersendiri, masjid ini memiliki sembilan pintu mewakili Wali Songo, di dalam masjid ini memiliki empat tiang yang dinamai Soko Guru, lalu di bagian tenggara masjid ini memiliki satu tiang yang terbuat dari kayu yang

dinamai Soko Tatal yang rumornya dibuat oleh Sunan Kalijaga sendiri. Pada *Mihrab* masjid ini memiliki ukiran yang bergambar bunga Teratai yang rumornya digambar sendiri oleh Sunan Kalijaga, dan terdapat tiga ubin yang diberi tanda yang kemudian menjadi simbol dalam islam yaitu Islam, Ihsan dan Iman. Masjid Agung Sang Cipta Rasa (2011). Diakses pada April 15, 2021 (<https://www.cirebonkota.go.id/>)

Masjid peninggalan Wali Songo ini menjadi wisata keagamaan dapat ditemui di kota Cirebon, setelah riset dilakukan di lapangan terdapat beberapa masalah yang ada di lapangan, tempat wisata masjid ini kurang mendapatkan perhatian dari segi informasi yang terdapat di lapangan yaitu media informasi untuk menginformasikan makna yang terdapat dari keunikan yang dimiliki oleh masjid ini, karena hal tersebut penting bagi para pengunjung untuk mengetahui makna yang terkandung dari masjid ini. Riset yang dilakukan di lapangan menunjukkan kurangnya media informasi yang terdapat di lokasi, beberapa keunikan yang terdapat di masjid ini kurang terinformasikan ke khalayak karena beberapa tempat yang terdapat di masjid ini mempunyai keunikannya tersendiri dan mempunyai makna yang sangat bermanfaat bagi para pengunjung yang mengunjungi masjid ini. Beberapa informasi yang sudah ada pun keterbacaannya kurang jelas oleh para pengunjung karena ukuran dari media yang ada relatif kecil jika dilihat dari > 10 kaki atau kira – kira di seberang jalan maka papan media informasi tersebut tidak terbaca. Masalah yang terdapat pada media informasi ini sangat *fatal* bagi para pengunjung karena kurangnya mendapatkan informasi yang didapat dari apa yang diberikan.

Masjid yang menjadi salah satu wisata religi ini harus memiliki media informasi yang mumpuni untuk menunjang kebutuhan informasi tentang tempat wisata tersebut, sebuah tempat wisata idealnya harus memiliki media informasi yang mumpuni, para pengunjung yang mengunjungi tempat ini haruslah mendapatkan informasi tentang tempat tersebut karena itu media informasi menjadi salah satu bagian dari Masjid Agung Sang Cipta Rasa ini. Pengunjung yang mengunjungi masjid ini idealnya tidak kesusahan untuk mendapatkan informasi yang didapat dari masjid ini, media informasi idealnya harus didapatkan dengan mudah, oleh

karena itu tempat yang menjadi tempat wisata religi ini harus menambahkan media informasi tentang keunikan tempat tersebut ataupun informasi yang ada untuk memudahkan para pengunjung. Informasi yang ada idealnya mencakup tentang larangan, anjuran dan juga informasi sejarah, keunikan dan makna yang terdapat pada masjid tersebut.

Media informasi yang ada di masjid ini berupa papan informasi yang terdapat di bagian – bagian tertentu di sekitaran masjid, papan yang ada berupa informasi tentang masjid tersebut secara umum, papan yang terdapat di sekitar masjid ini relatif kecil dan kurang terbaca karena tingginya yang setara dengan papan jalan, oleh karena itu harus mendekat dan membacanya dari dekat agar terbaca, riset yang dilakukan banyak yang mengangkat masalah dari kurangnya informasi yang terdapat di lapangan, seperti keunikannya dari masjid tersebut, sejarah yang terkandung, dan makna yang terdapat pada bangunan tersebut, media informasi yang didapat di lapangan sangatlah sedikit dibandingkan informasi yang didapat di internet, informasi yang didapat relatif lebih banyak terdapat di internet dibandingkan di lapangan. Karena media informasi di lapangan sangatlah penting untuk menunjang informasi tempat wisata tersebut.

Media informasi sangatlah penting bagi tempat wisata religi karena untuk menunjang informasi yang didapat kepada para pengunjung. Keunikan pada masjid ini masih kurang terlihat di lapangan karena kurangnya media informasi di lapangan. Oleh karena itu, media informasi di lapangan sangatlah penting untuk menginformasikan dari mulai sejarah, keunikan, dan juga makna yang terkandung pada tempat tersebut yang didasari karena pengunjung yang mengunjungi tempat tersebut kurang mendapatkan informasi tersebut dan juga informasi yang didapat hanya didapat dari pengurus DKM masjid tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang dijabarkan dapat di identifikasikan masalah yang timbul yaitu sebagai berikut :

- Informasi sejarah dari Masjid Agung Sang Cipta Rasa kurang diketahui oleh banyak orang khususnya di kota Cirebon yang didapat dari hasil kuesioner

yang dibagikan kepada orang yang berdomisili di Cirebon dan juga luar Cirebon.

- Media informasi tentang sejarah dan keunikan dari masjid pada perlu diperbaharui.
- Informasi yang diperlukan masyarakat hanya didapat dengan eksklusif saja.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasar dari identifikasi masalah dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang diambil ialah “Bagaimana cara menginformasikan sejarah dan perkembangan yang ada pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon kepada masyarakat secara informatif?”.

I.4 Batasan Masalah

- **Batasan Objek**

Untuk mempermudah penyusunan perancangan difokuskan objek penelitian pada ranah informasi di Masjid Agung Cipta Rasa Cirebon karena informasi yang ada kurang menginformasikan sejarah dan keunikan dari masjid tersebut.

- **Batasan Subjek**

Untuk batasan subjek penelitian, penelitian dibatasi untuk pengunjung dari Masjid Agung Sang Cipta Rasa agar mempermudah para pengunjung untuk mendapatkan informasi mengenai Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon.

- **Batasan Tempat**

Tempat yang menjadi objek perancangan berada di Masjid Agung Sang Cipta Rasa, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan yang dibuat ialah menambah media informasi yang berada di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon agar masyarakat luas dapat mendapatkan informasi sejarah, perkembangan dan arsitektur masjid dengan mudah agar masyarakat luas yang membaca perancangan ini dapat mengambil hikmah yang ditinggalkan oleh pendahulu sebagai umat islam.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat yang dapat diambil pada perancangan ini ialah sebagai berikut :

- Memberikan pengetahuan beserta informasi sejarah dari Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon kepada masyarakat.
- Memberikan informasi kepada masyarakat tentang keunikan dari Masjid Agung Sang Cipta Rasa, Cirebon.
- Masyarakat dapat mengambil hikmah dari nilai keislaman yang terkandung pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa.
- Masyarakat khususnya umat islam dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.